

Perancangan Website Company Profile Hans Valet Parking Menggunakan Metode Waterfall Untuk Meningkatkan Branding Digital

Ramadhan Fardien Hasan^{1*}, Mia Nurazizah², Ahmad Baihaqi³, Saprudin⁴

¹²³⁴ Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
Email : 1*ramadhanfardien@gmail.com, 2miaazizah19@gmail.com, 3ahmadmadunn124@gmail.com,
4dosen00845@unpam.ac.id,
(* : coressponding author)

Abstrak – Perkembangan teknologi digital mendorong perusahaan untuk memiliki media informasi resmi yang dapat diakses secara daring. Salah satu bentuk media tersebut adalah website *company profile* yang mampu menampilkan informasi perusahaan secara profesional, menarik, dan responsif. Hans Valet Parking sebagai unit usaha baru yang bergerak di bidang jasa layanan parkir belum memiliki website resmi, sehingga visibilitas dan branding digital perusahaan masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun website *company profile* Hans Valet Parking guna meningkatkan citra dan daya saing perusahaan secara digital. Metode yang digunakan adalah *Waterfall* yang terdiri dari lima tahapan, yaitu: analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Website dikembangkan menggunakan HTML, CSS, JavaScript, PHP, dan database MySQL, serta diuji menggunakan metode *black box*. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah website responsif yang menampilkan informasi perusahaan, layanan, galeri, testimoni, dan form kontak. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh fungsi berjalan sesuai kebutuhan sistem. Website ini dinilai mampu menjadi sarana branding digital yang efektif dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan.

Kata Kunci: Website, Company Profile, Waterfall, Branding Digital, Hans Valet Parking

Abstract – The development of digital technology encourages companies to have an official online information medium. One such medium is a company profile website that can present corporate information professionally, attractively, and responsively. Hans Valet Parking, a new business unit engaged in valet parking services, does not yet have an official website, resulting in low digital visibility and branding. This study aims to design and develop a company profile website for Hans Valet Parking to enhance the company's image and competitiveness in the digital space. The research method used is the Waterfall model, which includes five stages: requirement analysis, design, implementation, testing, and maintenance. Data collection techniques involved observation, interviews, and literature studies. The website was developed using HTML, CSS, JavaScript, PHP, and MySQL database, and tested using the black box method. The result of this study is a responsive website displaying company information, services, gallery, testimonials, and contact forms. Based on the testing, all functions work as expected. The website effectively supports digital branding and enhances public trust in the company.

Keywords: Website, Company Profile, Waterfall, Digital Branding, Hans Valet Parking

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan pesat teknologi informasi menuntut perusahaan modern untuk memiliki media digital yang efektif sebagai sarana utama dalam membangun *brand awareness* dan reputasi online. *Website company profile* merupakan salah satu media tersebut, karena mampu menyajikan identitas perusahaan, layanan, dan testimoni dengan cara yang profesional, informatif, dan responsif (*user centered design*) (Sharma & Tripathi, 2023).

Hans Valet Parking, unit usaha baru di bawah PT Pondok Medika Sejahtera dalam bidang valet parking, hingga kini belum memiliki *website* resmi. Ketiadaan platform tersebut menyebabkan visibilitas layanan rendah, dan menghambat upaya branding digital yang seharusnya dapat menjangkau audiens lebih luas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa kehadiran online melalui website dapat mendorong pertumbuhan dan memperkuat brand digital (Nigam et al., 2023).

Untuk mengatasi kelemahan tersebut, penelitian ini merancang dan membangun website *company profile* Hans Valet Parking menggunakan metode *Waterfall*. Model ini dipilih karena pendekatannya bersifat sistematis dan sekuensial mulai dari analisis kebutuhan, desain,

implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan sehingga cocok untuk proyek dengan kebutuhan yang telah terdefinisi sejak awal (E3S Conf., 2021).

Efektivitas metode *Waterfall* dalam proyek pengembangan website telah dibuktikan melalui berbagai studi sebelumnya, terutama pada sistem informasi profil organisasi. Hal ini menjadi dasar kuat pemilihan metode tersebut dalam perancangan website Hans Valet Parking.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan solusi berupa perancangan website responsif dan fungsional dengan metode yang terbukti sesuai. Diharapkan, website ini mampu meningkatkan visibilitas digital dan memperkuat kepercayaan publik terhadap Hans Valet Parking dalam jangka panjang.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan dalam merancang sistem *website company profile* untuk Hans Valet Parking. Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain sebagai berikut:

a. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mengkaji teori-teori dan referensi dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, artikel online, buku ajar, serta dokumen terdahulu yang berkaitan dengan pengembangan website, desain antarmuka pengguna (*user interface*), *digital branding*, dan metode pengembangan perangkat lunak *Waterfall*. Studi ini bertujuan untuk memperoleh landasan teori yang kuat sebagai dasar dalam proses analisis dan perancangan sistem.

b. Observasi Lapangan

Observasi dilakukan secara langsung di lapangan, yakni di lokasi operasional Hans Valet Parking. Observasi ini difokuskan pada pengamatan proses kerja, interaksi dengan pelanggan, serta kebutuhan informasi yang seharusnya tersedia melalui website. Saat ini, seluruh proses promosi dan penyampaian informasi perusahaan masih dilakukan secara manual dan tidak terpusat, yang berpotensi menghambat upaya branding. Hasil observasi ini menjadi dasar dalam menentukan fitur-fitur penting pada website yang akan dikembangkan.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam manajemen Hans Valet Parking, termasuk dengan pihak dari PT Pondok Medika Sejahtera sebagai induk usaha. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali informasi secara lebih mendalam mengenai kebutuhan sistem, preferensi pengguna, ekspektasi terhadap tampilan dan fungsi website, serta strategi branding yang diharapkan dapat didukung melalui media digital. Informasi ini menjadi acuan dalam merancang sistem yang relevan dan sesuai kebutuhan pengguna.

2.2. Metode Perancangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah model *Waterfall*, yaitu metode yang berjalan secara berurutan dan sistematis. Setiap tahapan harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Model ini dipilih karena kebutuhan sistem sudah terdefinisi dengan jelas sejak awal, sehingga proses pengembangan dapat dilakukan secara terarah.

Adapun tahapan-tahapan dalam metode *Waterfall* adalah:

- a. Analisis Kebutuhan: Mengumpulkan informasi sistem melalui observasi, wawancara, dan studi literatur. Hasilnya adalah dokumen kebutuhan fungsional dan non-fungsional sebagai dasar pengembangan.

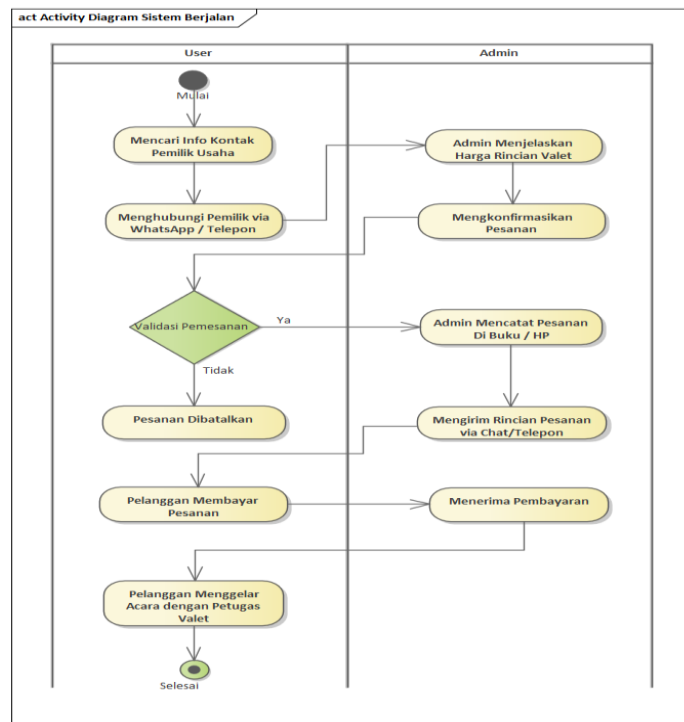
- b. Perancangan Sistem: Merancang struktur data, antarmuka pengguna, dan alur proses sistem yang akan digunakan sebagai acuan implementasi.
- c. Pembangunan Sistem: Mengembangkan sistem berdasarkan desain yang telah dibuat, meliputi penulisan kode program dan integrasi seluruh komponen.
- d. Pengujian Sistem: Menguji fungsionalitas sistem untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan dan mendeteksi kemungkinan kesalahan.
- e. Pemeliharaan Sistem: Dilakukan setelah sistem digunakan, mencakup perbaikan bug dan penyesuaian terhadap perubahan kebutuhan pengguna.

3. ANALISA DAN PERANCANGAN

3.1 Analisa Sistem

a. Analisa Sistem Berjalan

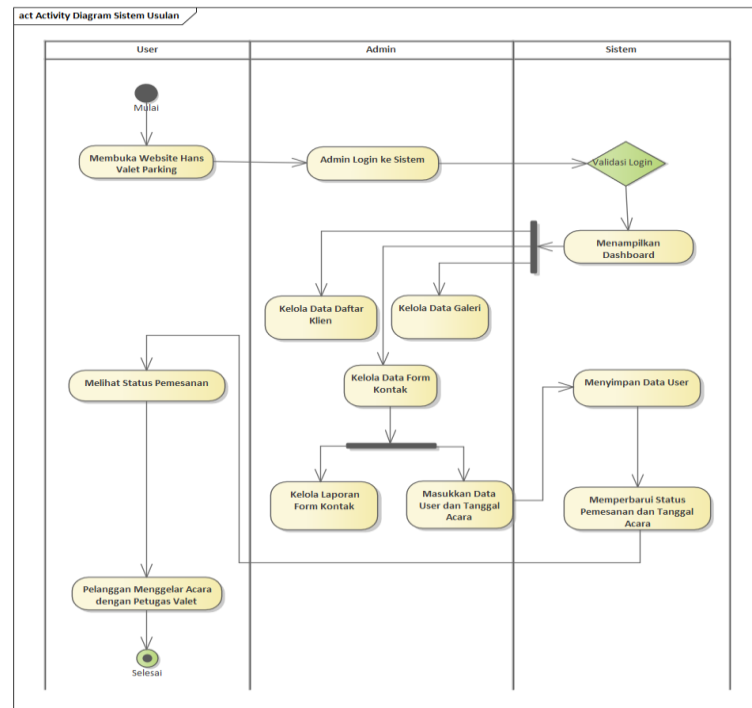
Pemahaman terhadap alur proses bisnis yang sedang berjalan diperoleh melalui analisis sistem yang telah diterapkan sebelumnya. Proses analisis ini dilakukan dengan pendekatan observasi lapangan dan wawancara terstruktur kepada pemilik usaha, sehingga dapat diperoleh deskripsi sistem secara objektif:



Gambar 1. *Activity Diagram Sistem Berjalan*

b. Analisa Sistem Usulan

Rancangan sistem usulan disusun berdasarkan hasil analisis sistem eksisting dan identifikasi kendala yang dihadapi. Sistem yang diusulkan ini dirancang untuk memberikan solusi atas permasalahan yang teridentifikasi. Adapun ilustrasi berikut menggambarkan rancangan sistem tersebut:



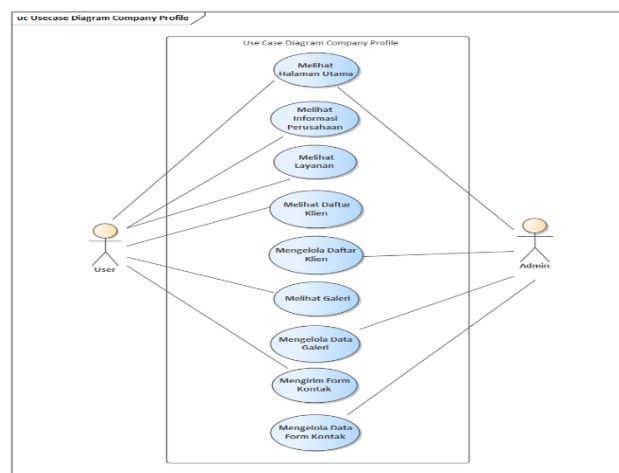
Gambar 2. Activity Diagram Sistem Usulan

3.2 Perancangan Sistem

a. Use Case Diagram

Use case diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antara pengguna (aktor) dan sistem, serta fungsi-fungsi utama yang tersedia. Diagram ini membantu memahami kebutuhan sistem secara visual dan menjadi dasar dalam perancangan sistem yang terstruktur (Satria & Siregar, 2020; Purnama et al., 2021).

Berikut *Use Case* diagram model perilaku sistem:

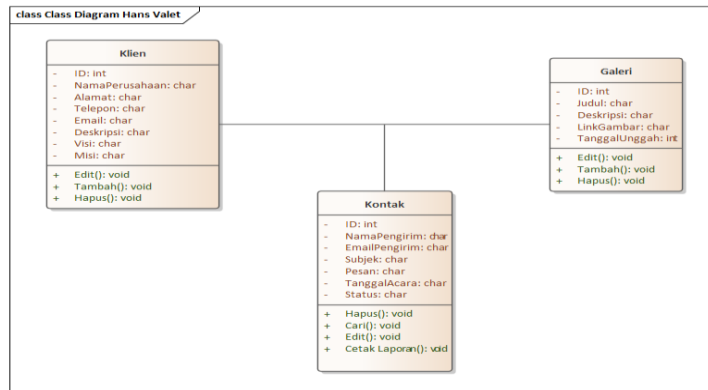


Gambar 3. Use Case Diagram

b. Class Diagram

Class diagram adalah diagram UML yang menunjukkan struktur statis sistem, mencakup kelas, atribut, metode, dan relasinya. Diagram ini membantu merancang arsitektur sistem secara

logis dan menjaga konsistensi antar entitas seperti User, Booking, dan Admin (Setiaji & Sastra, 2021).

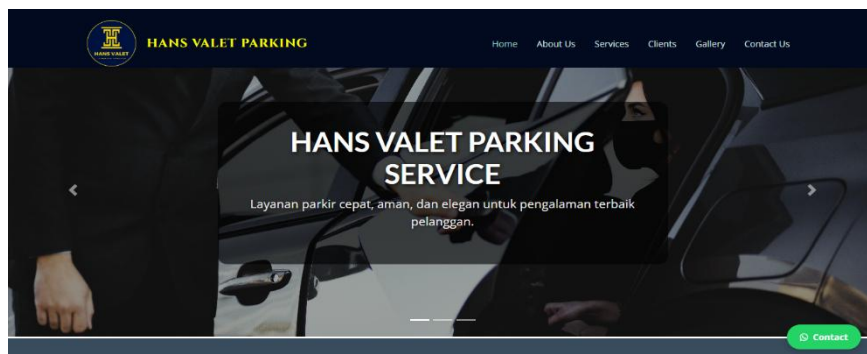


Gambar 4. Class Diagram

4. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

4.1 Implementasi Sistem

a. Halaman Beranda



Gambar 5. Halaman *Home*

b. Halaman Tentang Kami



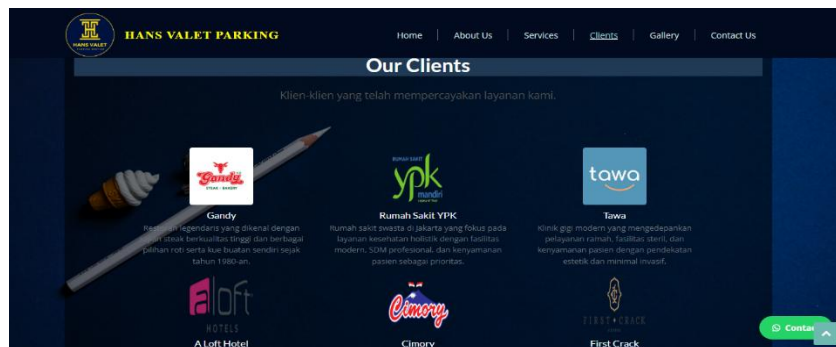
Gambar 6. Halaman *About Us*

c. Halaman Layanan



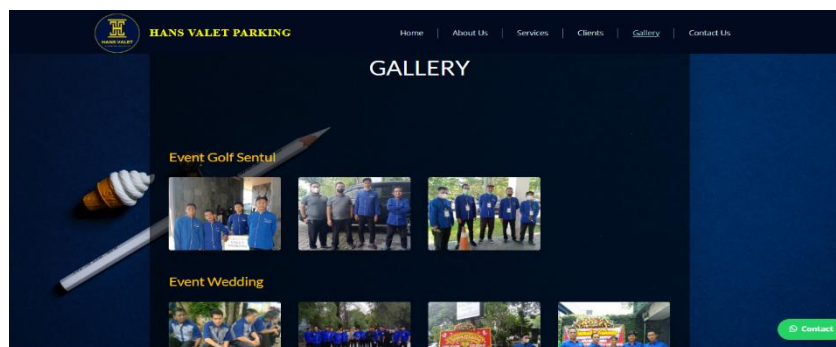
Gambar 7. Halaman *Services*

d. Halaman Klien



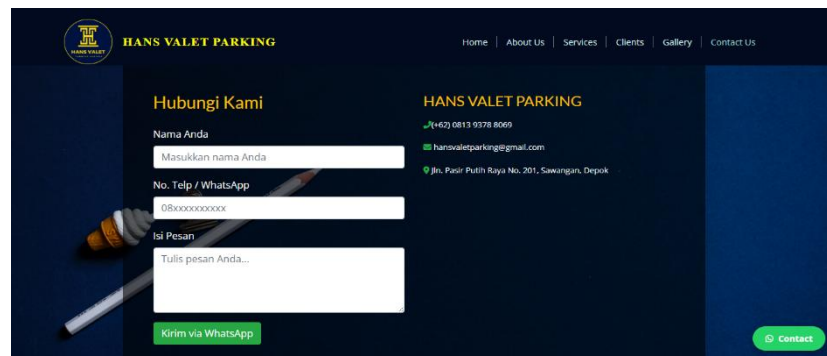
Gambar 8. Halaman *Clients*

e. Halaman Galeri



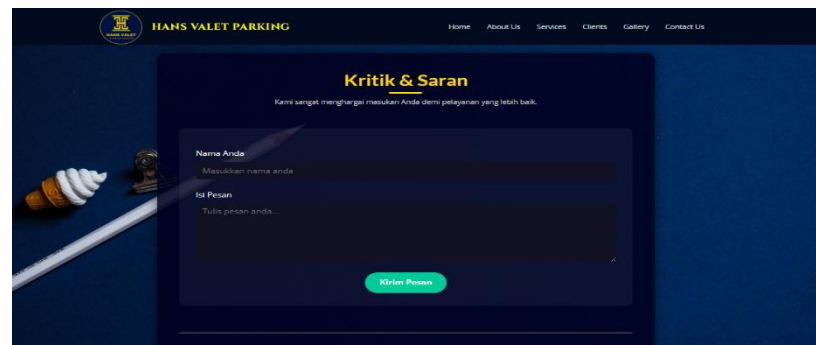
Gambar 9. Halaman *Gallery*

f. Halaman Kontak



Gambar 10. Halaman *Contact Us*

g. Bagian Kritik/Saran pada Halaman Home



Gambar 11. Kritik/Saran pada Halaman *Home*

h. Bagian Testimoni pada Halaman *Home*



Gambar 12. Testimoni pada Halaman *Home*

4. 2 Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian, seluruh fitur pada website Hans Valet Parking telah diuji dan berjalan sesuai dengan kebutuhan fungsional. Pengujian dilakukan melalui penyusunan *test case*, perancangan skenario, dan analisis hasil aktual terhadap hasil yang diharapkan. Hasil evaluasi menunjukkan sistem telah sesuai dengan spesifikasi yang dirancang.

Tabel 1. Pengujian Aplikasi

No	Pengujian	Input	Output Yang Diharapkan	Status
1.	Menampilkan menu <i>Home</i>	Klik pada navbar <i>Home</i>	Tampilan halaman <i>Home</i>	Valid
2.	Menampilkan menu <i>About Us</i>	Klik pada navbar <i>About Us</i>	Tampilan halaman <i>About Us</i>	Valid
3.	Menampilkan menu <i>Services</i>	Klik pada navbar <i>Services</i>	Tampilan halaman <i>Services</i>	Valid
4.	Menampilkan menu <i>Clients</i>	Klik pada navbar <i>Clients</i>	Tampilan halaman <i>Clients</i>	Valid
5.	Menampilkan menu <i>Gallery</i>	Klik pada navbar <i>Gallery</i>	Tampilan halaman <i>Gallery</i>	Valid
6.	Menampilkan menu <i>Contact Us</i>	Klik pada navbar <i>Contact Us</i>	Tampilan halaman <i>Contact Us</i>	Valid
7.	Menampilkan bagian Kritik/Saran	Klik pada navbar <i>Home</i>	Formulir Kritik/Saran ditampilkan di bagian bawah halaman <i>Home</i>	Valid
8.	Menampilkan bagian Testimoni	Klik pada navbar <i>Home</i>	Bagian Testimoni ditampilkan di bagian bawah halaman <i>Home</i> , setelah formulir Kritik/Saran	Valid

5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT Pondok Medika Sejahtera pada unit usaha Hans Valet Parking, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Website *company profile* dibutuhkan untuk meningkatkan citra profesional dan memperluas jangkauan pasar secara digital. Sebelumnya, perusahaan belum memiliki media promosi online yang terpusat dan representatif.
- Metode *Waterfall* terbukti sesuai diterapkan dalam proyek ini karena alurnya yang sistematis dan terstruktur. Setiap tahapan mulai dari analisis hingga pemeliharaan dapat dilaksanakan dengan baik dan terdokumentasi.
- Website yang dikembangkan telah memenuhi kebutuhan perusahaan, seperti penyajian informasi profil, layanan valet, galeri foto, serta form kontak untuk menjalin komunikasi langsung dengan calon pelanggan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pengalaman selama pelaksanaan penelitian, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

- Konten website, terutama informasi layanan dan galeri, sebaiknya diperbarui secara rutin agar tetap relevan dan menarik bagi pengunjung.
- Pengembangan fitur lanjutan seperti pemesanan online, *dashboard* admin, *live chat*, dan integrasi media sosial dapat menjadi prioritas pengembangan selanjutnya.
- Disarankan adanya pelatihan bagi staf internal agar dapat mengelola dan memperbarui konten website secara mandiri tanpa bergantung pada tim teknis.

REFERENCES

Afandi, A. (2023). Rancang bangun website portal informasi UMKM berbasis web responsif menggunakan metode Waterfall. Seminar Nasional Teknologi dan Rekayasa, 3(1), 45–52.

- E3S Conferences. (2021). Design and implementation of a website-based information system using the Waterfall model. *E3S Web of Conferences*, 328, 03006.
- Megananda, D., Cahyani, T., & Safitri, F. (2023). Penerapan metode Waterfall dalam pengembangan website UMKM berbasis WordPress untuk digitalisasi usaha mikro. *Journal of Applied Informatics and Multimedia (IJAIM)*, 5(2), 100–109.
- Nigam, S., Singh, R., & Sharma, P. (2023). Digital presence and brand growth: Role of websites in enhancing online visibility of businesses. *International Journal of Digital Marketing & Business Strategies*, 8(1), 45–57.
- Purnama, R. E., Novia, D., & Rachmawati, A. (2021). Perancangan use case diagram pada sistem informasi manajemen. *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(1), 45–50.
- Pressman, R. S. (2014). *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi*. Andi Publisher.
- Putra, R. D., & Sari, M. (2022). Penerapan metode Waterfall dalam pengembangan sistem informasi website. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*, 7(1), 88–95.
- Satria, Y., & Siregar, A. (2020). Analisis dan perancangan sistem informasi absensi pegawai berbasis web. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 7(2), 104–112.
- Setiaji, S., & Sastra, R. (2021). Implementasi diagram UML (Unified Modeling Language) pada perancangan sistem informasi penggajian. *Jurnal Teknik Komputer (JTK)*, 7(1), 1–12.